

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, perusahaan pasti memerlukan modal agar dapat menopang kegiatan usahanya. Modal tersebut dapat diperoleh dari hutang maupun ekuitas. Dengan adanya modal maka kebutuhan perusahaan untuk kegiatan produksi dapat terpenuhi sehingga aktivitas perusahaan mampu berjalan dengan baik, terutama dalam hal meningkatkan keuntungan. Hal ini tentu membutuhkan campur tangan dan peran serta dari manajer keuangan dalam proses pengambilan keputusan untuk memperoleh modal tersebut.

Awat (1998:152) mengatakan bahwa setiap sumber pendanaan yang digunakan akan memiliki dampak yang berbeda pada perusahaan. Dari hasil pendanaan yang diperoleh, perusahaan akan menggunakannya untuk membiayai aktivitas operasional sehingga perusahaan mampu mendapatkan keuntungan atas pendanaan yang telah dilakukannya tersebut. Salah satu sumber pendanaan yang banyak digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan adalah pendanaan dengan menggunakan hutang.

Perusahaan dengan laba yang memadai akan mampu bertahan, dan dapat berkembang menjadi lebih besar. Jika perusahaan tidak memperoleh laba yang cukup maka akan sulit untuk dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat. Maka dari itu, perusahaan banyak menggunakan pendanaan hutang yang dinilai sebagai suatu cara untuk menambah modal agar dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Setiap perusahaan pasti dituntut untuk mampu menghasilkan laba yang memadai, maka segala kegiatan perusahaan diarahkan agar dapat

meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengambilan keputusan, salah satunya dalam aktivitas pendanaan. Perusahaan dalam memperoleh maupun menggunakan dana harus didasari pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas. Dengan demikian perlu adanya pengendalian dan perencanaan dalam penggunaan maupun pemenuhan kebutuhan dana tersebut.

Penggunaan sumber dana perusahaan dengan tidak tepat dapat mengurangi laba perusahaan, maka tugas manajer keuangan adalah menganalisis setiap aktivitas operasional perusahaan dalam menggunakan sumber dana tersebut. Salah satu hal yang perlu direncanakan manajer keuangan menyangkut aktivitas operasional perusahaan adalah aktivitas pemenuhan kebutuhan dana (*financing decision*). Riyanto (2001:27) menyatakan bahwa perusahaan dapat memperoleh sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan (*internal financing*) ataupun dana yang didapat dari luar perusahaan (*external financing*).

Pendanaan internal adalah sumber dana yang berasal dari kemampuan perusahaan sendiri dalam menghasilkan labanya misalnya, modal sendiri (ekuitas) atau laba ditahan. Apabila perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber internal, maka perusahaan dikatakan menggunakan pembelanjaan atau pendanaan intern. Sedangkan pendanaan eksternal merupakan sumber modal yang berasal dari tambahan penyertaan modal pemilik, penjualan saham baru atau obligasi maupun kredit dari bank. Apabila perusahaan memenuhi kebutuhan dananya menggunakan dana yang berasal dari pinjaman, maka perusahaan dikatakan melakukan pendanaan atau pembelanjaan hutang (*debt financing*).

Sumber dana yang banyak digunakan oleh perusahaan dalam mendanai aktivitasnya adalah dengan memakai hutang atau kewajiban. Kewajiban adalah hutang yang digunakan untuk memperoleh dana dimana

membutuhkan pembayaran dimasa depannya senilai besaran nominal pinjaman ditambah dengan angsuran bunga sesuai perjanjian. Kewajiban ini terdiri dari dua macam yaitu kewajiban jangka pendek (*short-term debt*) dan kewajiban jangka panjang (*long-term debt*).

Dalam melakukan pembiayaan dengan menggunakan pendanaan hutang, manajer dituntut untuk dapat membuat keputusan yang tepat. Saat penggunaan hutang semakin meningkat, maka biaya bunga yang harus dibayarkan juga akan bertambah dan dapat membuat berkurangnya laba perusahaan. Namun di sisi lain, pembiayaan dengan hutang masih banyak digunakan oleh perusahaan karena dengan adanya modal pinjaman dari luar maka perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Perusahaan banyak yang mendanai kegiatan dan aktivitasnya dengan menggunakan hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Semakin besar hutang yang digunakan oleh perusahaan berarti dana yang diperoleh untuk mendanai aktivitya menjadi bertambah. Pada saat perusahaan mampu mengoperasikan aktiva dengan lancar maka profitabilitas dapat dengan mudah dicapai oleh perusahaan.

Penggunaan hutang juga dapat menguntungkan pihak internal, dimana terdapat adanya pengurangan pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Disini hutang yang diambil oleh perusahaan memiliki biaya bunga hutang. Faktor inilah yang dapat mengurangi pajak yang akan dibayar oleh perusahaan, sehingga saat perusahaan menambah hutangnya maka biaya pajak juga akan semakin berkurang.

Akan tetapi hutang juga memiliki resiko yang tinggi dan memiliki dampak pada perusahaan jika tidak diatasi. Perusahaan harus berhati-hati atas resiko yang dapat ditimbulkan dari adanya penggunaan hutang. Pada saat perusahaan memiliki hutang yang tinggi maka biaya bunga yang akan

dibayarkan atas hutang menjadi meningkat dan dapat menyebabkan meningkatnya resiko keuangan (*financial risk*) yang akan ditanggung oleh perusahaan tersebut.

Saat perusahaan membayarkan bunga hutang yang tinggi maka tingkat profitabilitas perusahaan dapat berkurang. Jika hal ini terus berlanjut maka akan mungkin perusahaan dapat merugi dan membuat terjadinya kekacauan dalam keuangan. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi juga akan dinilai terlalu beresiko karena perusahaan menanggung biaya kesulitan keuangan (*financial distress*).

Perusahaan yang banyak menggunakan pendanaan hutang adalah perusahaan *property*. Struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan *property* banyak didominasi oleh penggunaan hutang karena aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan *property* membutuhkan banyak modal. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak dari penggunaan hutang terhadap profitabilitas perusahaan *property*.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah hutang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka

tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek terhadap profitabilitas perusahaan *property*.
2. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan *property*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang penulis harapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Akademik**

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan maupun referensi dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian serupa dan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemikiran ilmiah bagi pembaca maupun penulis.

##### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan saat akan menggunakan sumber pendanaan berupa hutang dan dapat menambah informasi bagi investor dalam mengambil keputusan saat melakukan investasi.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pola penyusunan sistematika penulisan skripsi ini merujuk pada pola penelitian ilmiah secara umum dengan susunan sebagai berikut:

##### **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang akan dijadikan sebagai pedoman untuk mencari penyelesaian masalah penelitian, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang rancangan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel instrumen penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang karakteristik obyek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan dari masing-masing hasil analisis yang dilakukan.

## BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang berisi jawaban dari rumusan masalah, keterbatasan penelitian dan saran bagi pihak perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitiannya.